

## **LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEKNIK DISKUSI TERHADAP PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XII SMAN 1 SINDANGKERTA**

**Nada Farida<sup>1</sup>, Devy Sekar Ayu Ningrum<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>faridanada8@gmail.com, <sup>2</sup>devysekar@ikipsiliwangi.ac.id

Program Studi Bimbingan dan Konseling  
IKIP Siliwangi

### **Abstract**

*This study aims to determine the success rate of group guidance services with discussion techniques on student career planning which refers to the phenomenon of students who are still confused in determining further education and lack understanding of the world of work. This research method is Mix Methods using The Explanatory Sequential Design with One Group Pretest-Posttest Design. The subjects in this study were class XII students of SMAN 1 Sindangkerta with a population of 206 students. The research sample consisted of 8 students. This sampling technique uses a purposive sampling technique according to Sugiyono (2019) explaining that the purposive sampling technique is a sample selection technique with certain considerations. The measuring instrument in this study used a student career planning scale with a reliability of 0.847. Based on the results of the Paired t-test worth  $0.000 < 0.05$ , it shows that the hypothesis  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means that the guidance group with discussion techniques influences career planning for class XII SMAN 1 Sindangkerta so that it can be interpreted that the guidance group with discussion techniques can help improve the career planning of class XII students at SMAN 1 Sindangkerta.*

**Keywords:** Student Career Planning, Group Guidance, Discussion Techniques

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap perencanaan karir siswa yang merujuk pada fenomena siswa yang masih bingung dalam menentukan pendidikan lanjutan dan kurangnya pemahaman tentang dunia kerja. Perencanaan karir adalah proses pemikiran individu dalam pencarian informasi dan pemahaman diri serta berbagai aspek pekerjaan. Metode penelitian ini adalah *Mix Methods* menggunakan *The Explanatory Sequential Desain* dengan One Group Pretest-Posttest Design. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMAN 1 Sindangkerta dengan populasi 206 orang siswa. Sampel penelitian ini terdiri dari 8 siswa. teknik pengambilan sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alat ukur pada penelitian ini menggunakan skala perencanaan karir siswa dengan reliabilitas yaitu 0,847. Berdasarkan hasil Uji paired t-test bernilai  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti bimbingan kelompok dengan teknik diskusi berpengaruh terhadap perencanaan karir kelas XII SMAN 1 Sindangkerta sehingga dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi dapat membantu perencanaan karir siswa kelas XII di SMAN 1 Sindangkerta.

**Kata Kunci:** Perencanaan Karir Siswa, Bimbingan Kelompok, Teknik Diskusi

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan dapat diartikan dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 1 point 1 bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Siswa SMA berada pada tingkat perkembangan masa remaja akhir yang hendak memasuki periode dewasa awal seharusnya mampu menguasai tugas-tugas perkembangan. Tugas perkembangan remaja harus berjalan dengan optimal dalam menjalani kehidupan dalam kesehariannya terutama hal karir untuk mencapai masa depannya. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu merencanakan karir untuk ke depannya. Siswa tersebut membutuhkan arahan dan bantuan untuk memilih lanjutan pendidikan ataupun jenis pekerjaan setelah lulus SMA.

Menurut Super (1980) mengatakan perencanaan karier adalah proses pemikiran individu dalam pencarian informasi dan pemahaman diri serta berbagai aspek pekerjaan. Perencanaan karir menurut Corey & Corey (Sitompul, 2018) adalah suatu proses yang mencakup penjelajahan pilihan dan persiapan diri untuk sebuah karir. Menurut Supriatna (2009) Tujuan utama dalam perencanaan karir adalah siswa memiliki sikap positif terhadap karir masa depan terutama bidang karir yang diminatinya. Dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk mengetahui pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki dalam menyusun atau merencanakan strategi tentang persiapan dalam menempuh karir masa depan sesuai dengan bidang karir yang diminatinya.

Perencanaan karir perlu dimiliki oleh siswa SMA, hal ini dapat membantu siswa terhadap penentuan karir kedepannya, konsep diri serta mampu mengembangkan karirnya. Peran Guru Bimbingan dan Konseling sangat penting terkait masalah ini, dalam bimbingan dan konseling guru BK mampu membantu memenuhi kebutuhan dan memfasilitasi siswa di sekolah dengan salah satu layanan BK yaitu melalui bimbingan kelompok dengan teknik diskusi.

Bimbingan kelompok menurut Romlah (2020) adalah proses pemberian bantuan yang diberikan pada individu dalam situasi kelompok. Bimbingan kelompok adalah

suatu proses pemberian bantuan kepada individu melalui suasana kelompok yang memungkinkan setiap anggota untuk belajar berpartisipasi aktif dan berbagi pengalaman dalam upaya pengembangan wawasan, sikap atau keterampilan yang diperlukan dalam upaya mencegah timbulnya masalah atau dalam upaya pengembangan pribadi (Rusmana, 2009). Menurut Winkel & Hastuti (Wasono, 2019), menjelaskan bahwa bimbingan kelompok adalah kegiatan kelompok diskusi yang menunjang perkembangan pribadi dan perkembangan sosial masing-masing individu-individu dalam kelompok, serta meningkatkan mutu kerja sama dalam kelompok guna aneka tujuan yang bermakna bagi para partisipan. Dari beberapa pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok merupakan layanan yang diberikan guru BK kepada siswa dalam bentuk kelompok untuk membahas suatu topik atau suatu permasalahan umum secara luas dan mendalam yang bermanfaat bagi anggota kelompok, bimbingan kelompok juga bertujuan untuk mencegah timbulnya permasalahan pada siswa dan untuk mengembangkan potensi siswa serta untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan siswa secara kelompok.

Layanan bimbingan kelompok dapat dilakukan dengan salah satu teknik yaitu teknik diskusi kelompok yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman tentang suatu topik atau permasalahan yang melibatkan partisipasi siswa dalam prosesnya. Pelaksanaan teknik diskusi dalam layanan bimbingan kelompok ini tidak hanya untuk memecahkan masalah tetapi juga untuk mencerahkan suatu persoalan serta dapat dilakukan untuk pengembangan pribadi. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi ini tentunya dapat membantu perencanaan karir siswa karena siswa dapat bertukar pikiran, pengalaman serta ia mampu mengemukakan pendapat terkait bakat dan minat dirinya.

Diskusi kelompok menurut Romlah (2020) adalah percakapan yang sudah direncanakan antara tiga orang atau lebih dengan tujuan untuk memecahkan masalah atau untuk memperjelas suatu persoalan, dibawah pimpinan seorang pemimpin. Menurut Blom (Romlah, 2020) diskusi kelompok merupakan usaha bersama untuk memecahkan suatu masalah, yang didasarkan pada sejumlah data, bahan-bahan, dan pengalaman-pengalaman, dimana masalah ditinjau selengkap dan sedalam mungkin. Dilanjutkan pendapat Romlah (2020) merupakan salah satu teknik bimbingan kelompok yang penting, dapat dikatakan sebagai jantungnya bimbingan kelompok.

Dapat disimpulkan teknik diskusi adalah kegiatan bertukar pikiran atau pendapat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk memecahkan masalah secara bersama-sama yang bertujuan untuk menghasilkan kesepakatan atau keputusan bersama melalui proses saling tukar pikiran dan pendapat, dimana setiap siswa atau individu diberikan kesempatan untuk mengemukakan pikiran atau pendapatnya agar semua permasalahan bisa diselesaikan melalui diskusi kelompok.

## **METODE**

Metode penelitian ini adalah *mix method*, Menurut Sugiyono (2019) *Mix Method* merupakan metode dalam penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Jenis atau model yang digunakan adalah *the explanatory sequential design*. Subjek penelitian ini adalah Siswa kelas XII SMAN 1 Sindangkerta dengan jumlah populasi 206 orang siswa. Sampel penelitian ini berjumlah 8 orang siswa dengan teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Sugiyono (2019) menjelaskan teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ini karena lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif dan kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berikut ini merupakan perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* pada sampel penelitian yang diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap perencanaan karir siswa kelas XII SMAN 1 Sindangkerta.

**Tabel 1.1** Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Perencanaan Karir Siswa

Data <i>Pre-test</i>	Data <i>Post-test</i>			
Kode Nama	Skor	Kategori	Skor	Kategori
SN	75	Rendah	134	Tinggi
AN	73	Rendah	131	Tinggi
RH	76	Rendah	128	Tinggi
SN	76	Rendah	130	Tinggi
RR	74	Rendah	132	Tinggi
NS	72	Rendah	130	Tinggi
AA	69	Rendah	131	Tinggi
AA	74	Rendah	129	Tinggi
Rata-rata	74	Rendah	131	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa skor rata-rata *pre-test* adalah 74 dan skor rata-rata *post-test* adalah 131, yang artinya terdapat peningkatan rata-rata skor sebanyak 57. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *post-test* lebih tinggi dari nilai *pre-test*.

**Tabel 1.2** Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>	Shapiro-Wilk				
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.189	8	.200*	.904	8	.313
Posttest	.170	8	.200*	.969	8	.893

Berdasarkan output data pada tabel diatas, diketahui nilai signifikansi (Sig.) untuk semua data baik data pada uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk*  $> 0,05$  maka diperoleh nilai signifikansi *Post-test* Perencanaan Karir sebesar 0,893. Dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa data variabel berdistribusi **normal**.

Dari hasil output data yang diperoleh melalui SPSS 24, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0.000 < 0.05$ , maka dapat di simpulkan bahwasannya hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi berpengaruh terhadap perencanaan karir kelas XII SMAN 1 Sindangkerta.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian, dapat dilihat bahwa hasil *pre-test* dan *post-test* layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa kelas XII SMAN 1 Sindangkerta. Hasil *pre-test* dan hasil *post-test* menunjukkan terjadinya peningkatan skor hasil setelah pemberian layanan selama enam kali. Berdasarkan tabel distribusi data pada kelompok eksperimen terdapat peningkatan skor hasil dari awalnya 158,78 menjadi 224,33 dan begitupun kelompok control juga mengalami peningkatan skor hasil dari 167,89 menjadi 173,56. Selanjutnya berdasarkan hasil uji T test yang dilakukan yaitu uji *paired sample t-test* dan uji *independent sample t-test* dinyatakan efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.

Dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan pada skor hasil setelah pemberian layanan selama enam kali. Berdasarkan tabel distribusi data sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap perencanaan karir siswa kelas XII SMAN 1 Sindangkerta termasuk dalam kategori rendah. Sedangkan pada tabel distribusi data setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap perencanaan karir, siswa kelas XII SMAN 1 Sindangkerta memiliki peningkatan dengan kategori tinggi. Dapat diketahui bahwa skor rata-rata *pre-test* adalah 74 dan skor rata-rata *post-test* adalah 131, yang artinya terdapat peningkatan rata-rata skor sebanyak 57. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *post-test* lebih tinggi dari nilai *pre-test*. Dilihat dari uji normalitas terdapat nilai Sig. (2-tailed)  $>$  dari 0,05 terdapat hasil pada *pre-test* sebesar

0,313 dan pada *post-test* sebesar 0,893. Karena Sig. (2-tailed)  $0,893 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa data variabel berdistribusi normal. Serta uji *paired t-test* terdapat nilai sig  $<$  dari 0,05 diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Karena Sig. (2-tailed)  $0.000 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwasannya hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. yang artinya layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa kelas XII SMAN 1 Sindangkerta.

Hasil penelitian ini mengacu pada penerimaan hipotesis “layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa”. Sejalan dengan pendapat dari Blom diskusi kelompok merupakan usaha bersama untuk memecahkan suatu masalah, yang didasarkan pada sejumlah data, bahan-bahan, dan pengalaman-pengalaman, dimana masalah ditinjau selengkap dan sedalam mungkin (Romlah, 2020).

Temuan penelitian ini didukung juga oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan Rizekia dan Christiana (2019) dengan judul “Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMA Negeri Surabaya” hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dalam meningkatkan perencanaan karir siswa. Hal itu dilihat dari peningkatan hasil penelitiannya yaitu dengan Hasil jumlah subjek *pretest* yaitu 627 dengan rata-rata 105 dikategorikan ke dalam kategori rendah dan hasil jumlah subjek *posttest* yaitu 808 dengan rata-rata 135 dikategorikan ke dalam kategori sedang. sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pemberian layanan bimbingan kelompok teknik diskusi dalam meningkatkan perencanaan karir siswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga didukung hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Marom, Handayani dan Venty (2022) dengan judul “Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bangsri”.

Dapat dilihat dari hasil penelitiannya yaitu dengan Sampel didapat dari hasil pemilihan kelas secara acak dengan teknik cluster random sampling dengan jumlah 36 siswa. Dengan hasil nilai taraf signifikansi 5% (0,05) yaitu 2,032. Dan diperoleh hasil  $t_{hitung} = 10,443 > 2,032 t_{tabel}$ . maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dari itu, dapat

disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi efektif terhadap perencanaan karir siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bangsri.

Hasil penelitian ini mengacu pada penerimaan hipotesis “layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa kelas XII SMAN 1 Sindangkerta” . Presentase layanan bimbingan kelompok terhadap perencanaan karir siswa dilihat bahwa pengaruhnya tinggi, sesuai dengan hasil penelitian tersebut maka tujuan penelitian ini telah tercapai. Dimana hasil penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi terhadap perencanaan karir siswa kelas XII SMAN 1 Sindangkerta.

## SIMPULAN

Layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa kelas XII SMAN 1 Sindangkerta. Hal ini dapat dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang meningkat, bahwa skor rata-rata *pre-test* adalah 74 dan skor rata-rata *post-test* adalah 131, yang artinya terdapat peningkatan rata-rata skor sebanyak 57. Skor tersebut dapat meningkat karena telah diberikan *treatment* berupa layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi sebanyak enam kali pertemuan dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan.

## REFERENSI

- Marom, A., Handayani, A., & Venty, V. (2022). Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bangsri. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 4091-4098.
- Rusmana, Nandang. 2009. *Bimbingan dan Konseling Kelompok di Sekolah (Metode, Teknik Dan Aplikasi)*. Bandung: Rizqi Press.
- Romlah, Tatiek. 2020. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sitompul, L. (2018). Meningkatkan pemahaman perencanaan karir melalui layanan bimbingan karir di sekolah dengan menggunakan media gambar pada siswa kelas IX-1 SMP Negeri 1 Gebang tahun 2017-2018. *TABULARASA*, 15(3), 316-327.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Alfabeta Bandung.

- Super, D. E. 1980. A Life -Span, Life Space Approach to Career Development. *Journal of Vocational Behavior*. 16 (1): 282-298.
- Supriatna, M., & Budiman, N. (2009). Bimbingan karier di smk. *Dalam e-book*, 1-72.
- Wasono, M. P. J. (2019). Peningkatan Disiplin Berseragam Siswa Melalui Bimbingan Kelompok. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).